

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 1 Lemito telah berjalan sesuai rencana berdasarkan visi dan misi sekolah. Pelaksanaan pendidikan karakter di kegiatan pembelajaran terintegrasi pada setiap mata pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru memasukkan 18 nilai karakter bangsa dalam semua mata pelajaran. Namun dalam pelaksanaannya, nilai-nilai karakter yang sering ditanamkan di kegiatan pembelajaran, seperti: (1) jujur (2) toleransi, (3) disiplin, (4) kerja keras, (5) mandiri, (6) rasa ingin tahu, dan (7) tanggung jawab. Sedangkan di luar kegiatan pembelajaran masuk ke dalam bentuk kegiatan pengembangan diri seperti : kegiatan intrakurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun nilai-nilai karakter yang sering ditanamkan di kegiatan di luar pembelajaran, seperti: (1) religius, (2) jujur, (3) disiplin, (4) cinta tanah air, dan (5) peduli lingkungan.

Meskipun proses pelaksanaan pendidikan karakter telah disusun secara matang, akan tetapi dalam pelaksanaannya tetap saja berjalan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hambatan-hambatan yang dihadapi pun beragam. diantaranya:

- a. Pemahaman warga sekolah yang berbeda tentang pendidikan karakter, sehingga butuh kesabaran dan kerja keras dari pihak sekolah dalam upaya menyamakan persepsi agar pelaksanaan pendidikan karakter sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Terbatasnya kontrol dari sekolah dan faktor lingkungan siswa tinggal. Dalam hal ini pihak sekolah tidak dapat memantau kegiatan anak di lingkungan tempat tinggal. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, sehingga guru belum dapat optimal dalam memantau kegiatan peserta didik di lingkungan tempat tinggal.
- c. Karakter tempat tinggal yang kurang baik dan kurangnya perhatian orang tua terhadap peserta didik, merupakan faktor penghambat pembentukan karakter peserta didik.
- d. Tidak mudah membimbing peserta didik untuk memiliki karakter yang diharapkan. Karena karakter peserta didik yang berbeda-beda dan keterbatasan guru dalam mengamati karakter peserta didik menjadikan guru belum optimal dalam menilai karakter peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang berguna bagi peningkatan pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Lemito.

Berikutbeberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini diantaranya :

- 1) Pihak sekolah diharapkan dapat mengupayakan peningkatan pemahamanorang tua siswa terhadap pendidikan karakter terutama di lingkungankeluarga, karena mengingat kontrol sekolah yang terbatas. Hal ini dapatdilakukan dengan meningkatkan peran orang tua dalam pendidikankarakter, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sehinggadoharapkan peserta didik dapat memiliki karakter yang baik.
- 2) Perlunya dukungan, perhatian, dan pengawasan dari orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik. Karena pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah semata, melainkan tanggung jawabbersama agar apa yang diterapkan di sekolah bisa sejalan denganlingkungan keluarga dan tempat tinggal.
- 3) Penilaian pendidikan karakter tidak hanya dilakukan dalam kegiatanpembelajaran saja, akan tetapi di luar kegiatan pembelajaran sepertikegiatan ekstrakurikuler dan dan lainnya agar dapat mengetahui sejauhmana pencapaian pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Zaenal, Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & etika Disekolah* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktis* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnami, Jamal Ma'ruf. 2011. *Buku Panduan Internalisasi pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Agus Wibowo. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di sekolah* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Astrit Budiarti. (2011). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Program Studi Pendidikan Administarsi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Skripsi. Yogyakarta. FISE Universitas Negeri Yogyakarta
- Doni Koesoema A. (2011). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Heri Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan implementasi* Bandung: Alfabeta
- Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial : pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga
- Koesoema, A. Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Dizaman Global*. Jakarta: Grasindo. Cet. I
- Karwati, Euis. 2013. *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala sekolah* Bandung: Alfabeta.
- Kemertian Pendidikan Nasional. (2010). *Desain Induk pendidikan Karakter* Jakarta: Kemertian Pendidikan Nasional badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Meleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki, dkk. (2010). *Pembeinaan Karakter Siswa Berbasis pendidikan Agama Sekolah Dasar dan Sekolah Menegah Pertama di daerah stimewa Yogyakarta* Makalah. FISE Universitas negeri Yogyakarta
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian pendidikan*

Bandung. Remaja Rosda Karya. Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan*

R&D. Bandung: Alfabeta

Thomas Lickona. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. (Alih Bahasa: Lita S). Bandung: NusaMedia